

Pengaruh Kolaborasi Network, Adopsi Financial Technology dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survei Pada UMKM Night Market Ngarsopuro Surakarta)

Berliana Putri Bahtiar¹, Edi Wibowo²

^{1, 2} Program Studi Manajemen, Universitas Salamet Riyadi Surakarta
e-mail: bellafajar0@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolaborasi *network*, adopsi *financial technology*, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM Night Market Ngarsopuro Surakarta. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling* terhadap 133 pelaku UMKM dari total populasi 200 unit usaha. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program IBM SPSS. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kolaborasi *network* dan pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, adopsi *financial technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Secara simultan, ketiga variabel independen (kolaborasi *network*, adopsi *financial technology*, dan pemanfaatan *e-commerce*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai *F* sebesar 160,292 dengan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,784 mengindikasikan bahwa sebesar 78,4% variasi kinerja keuangan UMKM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 21,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyarankan pelaku UMKM untuk terus memperkuat jejaring kemitraan serta mengoptimalkan penggunaan *marketplace* dan media sosial guna mendorong pertumbuhan omzet dan stabilitas keuangan usaha.

Kata Kunci: Kolaborasi *Network*, Adopsi *Financial Technology*, Pemanfaatan *E-Commerce*, Kinerja Keuangan, UMKM.

Abstract

This study aims to analyze the effect of network collaboration, financial technology adoption, and e-commerce utilization on the financial performance of MSMEs at Night Market Ngarsopuro Surakarta. This quantitative research employed a survey method with a cluster random sampling technique, involving 133 MSME actors drawn from a total population of 200 business units. Data were collected using Likert-scale questionnaires and analyzed through multiple linear regression analysis using IBM SPSS software. The partial results demonstrate

that network collaboration and e-commerce utilization have a positive and statistically significant effect on MSME financial performance. Conversely, financial technology adoption does not exhibit a significant effect. Simultaneously, all three independent variables (network collaboration, financial technology adoption, and e-commerce utilization) significantly affect MSME financial performance, as indicated by an *F-value* of 160.292 ($P = 0.000$). The coefficient of determination (*Adjusted R²*) of 0.784 indicates that 78.4% of the variance in MSME financial performance can be explained by these three independent variables, while the remaining 21.6% is influenced by other factors beyond the research model. This study suggests that MSME actors continuously strengthen partnership networks and optimize the strategic use of marketplaces and social media platforms to drive revenue growth and enhance business financial stability.

Keywords : Kolaborasi *Network*, Adopsi *Financial Technology*, Pemanfaatan *E-Commerce*, Kinerja Keuangan, UMKM.

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Di Provinsi Jawa Tengah, UMKM menjadi penopang pertumbuhan ekonomi daerah, dengan konsentrasi sebaran tertinggi berada di Kota Surakarta. Salah satu kawasan pusat aktivitas ekonomi mikro yang strategis di Surakarta adalah Night Market Ngarsopuro yang menampung sekitar 200 pelaku UMKM kuliner, kerajinan, dan *fashion*. Meskipun secara umum pertumbuhan omzet berada dalam tren positif, data transaksi menunjukkan adanya fluktuasi pendapatan pasca-pandemi dan penurunan pada periode tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberadaan ruang publik dan tingginya kunjungan wisatawan tidak secara otomatis menjamin kestabilan kinerja keuangan usaha.

Berdasarkan kerangka teori *Resource-Based View* (RBV) dan konsep *Micro Finance*, keberlanjutan dan kinerja keuangan UMKM ditentukan oleh kemampuan mengelola sumber daya internal serta mengoptimalkan peluang eksternal melalui kolaborasi dan teknologi digital. Dalam kajian ekosistem bisnis modern, kolaborasi *network* menjadi instrumen penting bagi pelaku usaha untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan akses pasar. Penelitian terdahulu oleh Anita & Wibowo (2025) serta Mustapha et al. (2024) membuktikan bahwa kolaborasi *network* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, temuan ini menunjukkan kontradiksi (*research gap*) dengan penelitian Devastri & Annisa (2022) yang menyimpulkan bahwa kolaborasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

Selain jejaring usaha, digitalisasi keuangan melalui adopsi *financial technology* (*fintech*) seperti penggunaan QRIS, *mobile banking*, dan *e-wallet* dipandang mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kepraktisan transaksi. Kajian Reta & Indriastuti (2025), Utami (2025), serta Mulyanti & Nurhayati (2022) mengonfirmasi bahwa adopsi *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Di sisi lain, penelitian

Maulida & Wardianto (2025) secara empiris menemukan bahwa adopsi *fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, yang disinyalir akibat adanya risiko konektivitas internet dan beban biaya penggunaan bagi pelaku usaha mikro.

Faktor ketiga yang turut memengaruhi kinerja bisnis adalah pemanfaatan *e-commerce* sebagai saluran pemasaran dan penjualan digital. Studi yang dilakukan oleh Anindya & Agustin (2024) serta Azhari Hutabarat et al. (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan usaha. Meski demikian, hasil berlawanan ditunjukkan oleh penelitian Putri & Sutarjo (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Adanya ketidakpastian kinerja keuangan pada pelaku UMKM Night Market Ngarsopuro Surakarta yang diiringi oleh ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini hadir untuk menguji dan menganalisis secara komprehensif pengaruh kolaborasi *network*, adopsi *financial technology*, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM Night Market Ngarsopuro Surakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kolaborasi *network*, adopsi *financial technology*, dan pemanfaatan *e-commerce* terhadap kinerja keuangan UMKM. Ruang lingkup penelitian berfokus pada para pelaku UMKM yang terdaftar di kawasan Night Market Ngarsopuro Surakarta. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM yang berjumlah 200 unit usaha. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 133 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *Cluster Random Sampling (Two-Stage Cluster)* berdasarkan proporsi sub-pasar, yang terdiri dari 69 pelaku usaha sektor *fashion*, 35 pelaku usaha sektor kerajinan, dan 29 pelaku usaha sektor kuliner.

Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui penyebaran kuesioner terstruktur (secara langsung maupun *google form*) serta observasi di lokasi penelitian. Setiap butir pertanyaan diukur menggunakan Skala Likert 5 poin, bergradasi dari angka 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Operasionalisasi variabel independen meliputi kolaborasi *network* yang diukur melalui indikator komunikasi, pertukaran informasi, dan pertukaran pengetahuan; adopsi *financial technology* yang diukur melalui indikator persepsi kemudahan, efektivitas, dan risiko; serta pemanfaatan *e-commerce* yang diukur melalui indikator pemasaran, penjualan, pelayanan, dan pembayaran. Sementara itu, variabel dependen kinerja keuangan diukur berdasarkan indikator pertumbuhan keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah penjualan, dan pertumbuhan aset.

Sebelum dilakukan analisis data, instrumen penelitian diuji keandalannya menggunakan Uji Validitas (*Pearson Product Moment*) dan Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha > 0,60*). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Untuk memastikan kelayakan model regresi agar estimasi tidak bias, pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu yang meliputi Uji Normalitas

(*Kolmogorov-Smirnov*), Uji Multikolinearitas (melihat nilai *Tolerance* dan *VIF*), Uji Heteroskedastisitas (*Uji Glejser*), dan Uji Autokorelasi (*Runs Test*). Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial melalui Uji *t* dan secara simultan melalui Uji *F*, serta dievaluasi daya penjelasnya menggunakan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

TABEL I
UJI VALIDITAS VARIABEL KOLABORASI *NETWORK* (X1)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.7 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel *Kolaborasi Network* Valid.

TABEL II
UJI VALIDITAS VARIABEL ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* (X2)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,001	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.6 diperoleh nilai signifikansi ($p\text{-value}$) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel *Adopsi Financial Technology* valid.

TABEL III
UJI VALIDITAS VARIABEL PEMANFAATAN E-COMMERCE (X3)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,011	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid
X3.6	0,011	0,05	Valid
X3.7	0,000	0,05	Valid
X3.8	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.8 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Pemanfaatan *E-Commerce* adalah valid.

TABEL IV
UJI VALIDITAS VARIABEL KINERJA KEUANGAN (Y)

Item Pernyataan	p-value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel Kinerja Keuangan adalah valid.

B. Uji Reliabilitas

TABEL V
UJI RELIABILITAS VARIABEL KOLABORASI NETWORK
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	4

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel Kolaborasi *Network* (X1) sebesar 0,903 > 0,60 maka semua item pernyataan Kolaborasi *Network* (X1) reliable.

TABEL VI
UJI RELIABILITAS VARIABEL ADOPSI *FINTECH*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.831	6

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel Adopsi *Financial Technology* (X2) sebesar 0,831 > 0,60 maka semua item pernyataan variabel Adopsi *Financial Technology* (X2) reliable.

TABEL VII
UJI RELIABILITAS VARIABEL PEMANFAATAN *E-COMMERCE*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.961	8

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel Pemanfaatan *E-Commerce* (X3) sebesar 0,961 > 0,60 maka item item pernyataan variabel Pemanfaatan *E-Commerce* (X3) reliable.

a. Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)

TABEL VIII
UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA KEUANGAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.934	5

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,934 > 0,60 maka semua item pernyataan variabel Kinerja Keuangan (Y) reliable.

C. Uji Asumsi Klasik

TABEL IX
HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kolaborasi <i>Network</i>	0.496	2.015
	Adopsi <i>Financial Technology</i>	0.516	1.939
	Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	0.471	2.125
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan			

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Kolaborasi *Network*) = 0,496, X2 (Adopsi *Financial Technology*) = 0,516 dan X3 (Pemanfaatan *E-Commerce*) = 0,471 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Kolaborasi *Network*) = 2,015, X2 (Adopsi *Financial Technology*) = 1,939 dan X3 (Pemanfaatan *E-Commerce*) = 2,125 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

TABEL X
HASIL UJI AUTOKORELASI

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0.01445
Cases < Test Value	66
Cases >= Test Value	67
Total Cases	133
Number of Runs	76
Z	1.480
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.139
a. Median	

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil dan kesimpulan: nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,139 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi atau model bebas autokorelasi.

TABEL XI
HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.495	0.636		2.352	0.020
Kolaborasi network	-0.015	0.046	-0.042	-0.338	0.736
Adopsi <i>Financial Technology</i>	0.025	0.038	0.080	0.656	0.513
Pemanfaatan e-commerce	-0.011	0.023	-0.058	-0.456	0.649
a. Dependent Variable: ABS RES					

Sumber: Data yang Diolah, 2026

Hasil menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (Kualitas pelayanan) = 0,736, X2 (*Store atmosphere*) = 0,513 dan X3 (*Digital Marketing*) = 0,649 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

TABEL XII
HASIL UJI NORMALITAS
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94823139
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.052
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Besarnya nilai uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

D. Hasil Analisis Data

TABEL XIII
HASIL UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0.778	0.977		0.797	0.427
Kolaborasi <i>Network</i>	0.200	0.070	0.164	2.848	0.005
Adopsi <i>Financial Technology</i>	0.111	0.058	0.107	1.902	0.059
Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	0.418	0.036	0.694	11.756	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,778 + 0,200X_1 + 0,111X_2 + 0,418X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a. Konstanta $a = 0,778$ (Positif): Jika variabel kolaborasi *network* X1, adopsi *fintech* X2 dan pemanfaatan *e-commerce* X3 bernilai konstan (0), maka kinerja keuangan UMKM Y tetap bernilai positif sebesar 0,778.
- b. Koefisien X1 ($b_1 = 0,200$): Kolaborasi *network* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan satu satuan kolaborasi *network* akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,200 (asumsi variabel lain konstan).
- c. Koefisien X2 ($b_2 = 0,111$): Adopsi *fintech* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan satu satuan adopsi *fintech* akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,111 (asumsi variabel lain konstan).
- d. Koefisien X3 ($b_3 = 0,418$): Pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan *e-commerce* akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,418 (asumsi variabel lain konstan).

TABEL XIV
HASIL UJI t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	0.778	0.977		0.797	0.427
Kolaborasi <i>Network</i>	0.200	0.070	0.164	2.848	0.005
Adopsi <i>Financial Technology</i>	0.111	0.058	0.107	1.902	0.059
Pemanfaatan <i>E-Commerce</i>	0.418	0.036	0.694	11.756	0.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil t uji sebagai berikut:

- a. Uji t Variabel X1 (Kolaborasi *Network*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Kolaborasi *Network* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- b. Uji t Variabel X2 (Adopsi *Financial Technology*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,059 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Adopsi *Financial Technology* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
- c. Uji t Variabel X3 (Pemanfaatan *E-Commerce*)
Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Pemanfaatan *E-Commerce* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

TABEL XV
HASIL UJI F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1867.657	3	622.552	160.292	0.000 ^b
	Residual	501.020	129	3.884		
	Total	2368.677	132			

A. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

B. Predictors: (Constant), Kolaborasi *Network*, Adopsi *Financial Technology*, Pemanfaatan *E-Commerce*

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2026

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 160,292 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (Kolaborasi *Network*), X2 (Adopsi *Financial Technology*) dan X3 (Pemanfaatan *E-Commerce*) terhadap variabel terikat Kinerja Keuangan(Y).

TABEL XVI
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.888 ^a	0.788	0.784	1.97076

a. Predictors: (Constant), Kolaborasi *Network*, Adopsi *Financial Technology*, Pemanfaatan *E-Commerce*

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,784, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Kolaborasi *Network*), X2 (Adopsi *Financial Technology*) dan X3 (Pemanfaatan *E-Commerce*) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan(Y) sebesar 78,4 %. Sisanya $(100\% - 78,4\%) = 21,6\%$ diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya perilaku keuangan, orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan akses terhadap permodalan.

SIMPULAN

Pengaruh Kolaborasi *Network* terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro Surakarta Hasil uji t pada variabel kolaborasi *network* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kolaborasi *network* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “kolaborasi *network* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Night Market Ngarsopuro Surakarta terbukti kebenarannya.” Pengaruh Adopsi *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro Surakarta Hasil uji t pada

variabel adopsi *financial technology* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya adopsi *financial technology* terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “adopsi *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM *Night Market* Ngarsopuro Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Night Market* Ngarsopuro Surakarta Hasil uji t pada variabel pemanfaatan e-commerce menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pemanfaatan *e-commerce* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “pemanfaatan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM *Night Market* Ngarsopuro Surakarta terbukti kebenarannya.”

REFERENSI

- Alfalisyanto. (2024). *Membangun Jaringan Dan Kolaborasi Dalam Kewirausahaan*. CV. REY MEDIA GRAFIKA.
- Anindya, S., & Agustin, H. A. (2024). Pengaruh Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner Di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12), 3031–5220.
- Anita, T. D., & Wibowo, E. (2025). Pengaruh Intellectual Capital, Orientasi Kewirausahaan, Kolaborasi Network Dan Akses Modal Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kreatif (Survei Pada UMKM Urban Street Art Market Koridor Gatsu Surakarta). *RIGGS: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(3), 5430–5437. <https://doi.org/10.31004/Riggs.V4i3.2792>
- Antaranews. (2024). *Bank Indonesia Sebut Kenaikan Signifikan Jumlah UMKM Di Solo*. [https://tribatanews.polri.go.id/blog/nasional-3/bank-indonesia-sebut-kenaikan-signifikan-jumlah-umkm-di-solo-74125#:~:Text=%22Tahun 2021 Jumlah UMKM Hanya,Adanya Laporan Keuangan%2C%22 Jelasnya](https://tribatanews.polri.go.id/blog/nasional-3/bank-indonesia-sebut-kenaikan-signifikan-jumlah-umkm-di-solo-74125#:~:Text=%22Tahun%2021%20Jumlah%20UMKM%20Hanya,Adanya%20Laporan%20Keuangan%20C%20Jelasnya.).
- Azhari Hutabarat, M. P., Yunita, N. A., Putri, R. G., & Indrayani, I. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.29103/Jam.V1i1.6852>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Ekonomi Indonesia Triwulan III-2025 Tumbuh 5,04 Persen (Y-On-Y)*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2025/11/05/2478/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2025-tumbuh-5-04-persen--y-on-y-.html>
- Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). *Resource-Based Theory: Creating And Sustaining Competitive Advantage*. Oxford University Press.
- Br Jabat, Tarigan, P. (2024). Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui Marketplace Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan. *Jurnal Abdimas Sosek*, 4(2), 16–21. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/85%0Ahttps://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/download/85/96>

- Kinerja Usaha UMKM Di DKI Jakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 3(1), 52–63. <https://doi.org/10.33476/JOBS.V3i1.2472>
- Dinas Koperasi, U. Dan P. K. S. (2025). *Profil Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Tahun 2024 Kota Surakarta*. DINKOPUKMPERIN, Kota Surakarta. <https://dinkopukmperin.surakarta.go.id/Informasi/Detail/Infografis-Umkm-Kota-Surakarta>
- Moro-Visconti, R. (2021). *Microfintech: Expanding Financial Inclusion With Cost-Cutting Innovation*.
- Mulyanti, D., & Nurhayati, A. (2022). Penerapan Literasi Keuangan Dan Penggunaan Financial Technology Untuk Menilai Kinerja Keuangan Umkm Di Jawa Barat. *Ekono Insentif*, 16(2), 63–81. <https://doi.org/10.36787/Jei.V16i2.887>
- Mustapha, Z., Akomah, B. B., & Tieru, C. K. (2024). Collaboration And Management Techniques For The Expansion Of Small And Medium-Sized Enterprises (SME) Contractors In Cape Coast Metropolis, Ghana. *Built Environment Journal*, 21(2), 12–26. <https://doi.org/10.24191/Bej.V21i2.506>
- Musthafa, M., & Khan, A. (2020). The Role Of Social Networks In Enhancing SME Performance: Access To Resources, Information, And Support. *Journal Of Small Business Management*, 58(3), 476–492.
- Nanda, A. S., & Aristyanto, E. (2024). *Membangun Jaringan Dan Kolaborasi Umkm Di Era Digital Pada Masyarakat Miskin Sidoarjo Abstract ; This Study Examines The Role Of Micro , Small , And Medium Enterprises (Msmes) Network Development In Enhancing Economic Collaboration Among Low-Income Comm*. 4(1), 117–129.
- Subekti, R., Ohyver, D. ., Judijanto, L., Satwika, I. K. ., Umar, N., Hayati, N., Handika, I. P. ., M.Joosten, Migunani, M., Boari, Y., & Saktisyahputra. (2024). *Transformasi Digital: Teori & Implementasi Menuju Era Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Susanti, D. A. R., & Sulistyowati, Yayuk. (2024). Jejaring Kolaborasi Dan Kapabilitas Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Tempe Dan Kripik Tempe Di Kampung Wisata Tempe Sanan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(2), 2085–1960.
- Waziana, W., Saputra, R. H., Sari, N. Y., & Aulia, D. (2022). *Pemanfaatan E-Commerce Shopee Sebagai Upaya*. 1(2), 1–6.
- Widyayanti, E. R., & Insiatiningsih, I. (2024). Pengaruh Digitalisasi Terhadap Adopsi Teknologi UMKM Dalam Menggunakan QRIS. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 7(1), 55–68.
- Yunus, M. (1999). *“Credit Is A Fundamental Human Right.”*